

Buletin Siar

Berpikir Merdeka Menyajikan Wacana



Edisi
PKKMB I
2018

Daftar Isi

- 01 Bangun Gedung Baru, Harapan Mahasiswa FIK Terwujud
- 02 Siapkan Tenaga Ahli Profesional, UM Buka Jurusan Baru
- 03 PKKMB UM Berikan Pendamping untuk Mahasiswa Baru Disabilitas
- 04 Jatah Tampil Terbatas, UKM Berpacu dengan Waktu
- 05 Demi Kelancaran PKKMB, Maba FIS Dihimbau Membawa Kartu BPJS

**Bangun Gedung Baru,
Harapan Mahasiswa
FIK Terwujud**

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM) akan segera memiliki gedung baru. Sugiharto, Wakil Dekan (Wadek) II FIK UM mengatakan, “Alasan dibangunnya gedung baru ini memang karena kebutuhan, jumlah mahasiswa banyak dan kami berkeinginan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswa.”

Sugiharto mengatakan bahwa pembangunan gedung baru FIK dimulai pada Mei 2018. Rencananya pembangunan gedung (kontruksi) dilakukan sepanjang tahun 2018, tahun 2019 dilakukan proses *finishing*, seperti pemasangan keramik dan

interior, tahun 2020 baru dapat ditempati.

Dilansir dari laman *um.ac.id*, Rektor UM, AH. Rofi'udin, menuturkan bahwa gedung tersebut ditargetkan akan selesai 80% tahun ini dengan waktu pengerjaan 180 hari. Ia juga menyampaikan bahwa sebenarnya pembangunan dapat diselesaikan tahun ini, tetapi karena adanya benturan sistem keuangan dengan waktu yang pendek untuk melakukan lelang, permasalahan kontrak, dan sebagainya menyebabkan pembangunan tidak bisa selesai 100% di tahun ini.

Sumber pembiayaan gedung ini berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pembangunan gedung ini akan menghabiskan dana sekitar 90 milyar rupiah. Rencananya, gedung baru FIK terdiri dari tujuh lantai dan memiliki *basement*.

Basement digunakan untuk *fitness* dan senam, lantai 1-3 digunakan untuk manajemen, lantai 4-6 untuk kelas dan lab, dan lantai 7 digunakan untuk ruangan multifungsi, seperti lapangan basket, voli, futsal, dan tenis meja. Sementara itu, bagian belakang gedung yang mengarah ke lapangan tenis digunakan untuk taman dan kegiatan *outdoor*. Tempat parkir untuk FIK sendiri rencananya akan digabung dengan Fakultas Sastra (FS).

Setelah pembangunan gedung ini selesai, semua aktifitas yang ada di gedung lama dipindahkan ke gedung baru dan gedung lama diserahkan ke pihak UM. Wakil Dekan I, Sapto Adi mengatakan, "Jika gedung baru sudah jadi, semua aktifitas di FIK pindah ke gedung baru, sedangkan gedung lama digunakan untuk pusat bisnis UM karena letaknya yang strategis. Tetapi secara spesifik saya kurang tahu akan dimanfaatkan untuk apa," ujarnya.



Ilustrator: Radix/Siar

Muhamad Fahrizal Rizki, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani 2016 sangat setuju dengan pembangunan gedung baru FIK tersebut. "Saya setuju karena dengan adanya pembangunan itu kegiatan perkuliahan menjadi tidak terpecah dan berada dalam satu gedung," ujar Fahrizal.

Ia juga mengatakan bahwa selama ini mahasiswa FIK saat kuliah praktik selalu berpindah-pindah, terkadang ke lapangan A2, ke FIP, dan kembali lagi ke FIK. "Pemakaian gedung Sasana Krida atau gedung lainnya untuk praktik juga biasanya kurang maksimal dan mahasiswa banyak mengalah karena sering digunakan untuk kegiatan bisnis, misalnya pernikahan," tambah mahasiswa asal Pasuruan tersebut.



Siapkan Tenaga Ahli Profesional, UM Buka Jurusan Baru

Solusi cerdas siap kerja Universitas Negeri Malang (UM) kembali hadir dengan jurusan baru Pendidikan Vokasi (Program Diploma). Dilansir dari laman *um.ac.id*, Pendidikan Vokasi bertujuan menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan tenaga ahli profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan atau kesenian kurikulum. Pendidikan Vokasi disusun dengan lebih mengutamakan beban mata kuliah keterampilan dan keahlian praktik dibandingkan dengan beban teori sehingga lulusan Pendidikan Vokasi akan menjadi lulusan yang siap kerja.

Yoto, Ketua Jurusan (Kajur) Pendidikan Vokasi, Fakultas Teknik (FT) mengatakan, “Pendidikan Vokasi merupakan penggabungan dari program DIII yang ada di UM.” Yoto juga memaparkan bahwa sebelumnya terdapat sebelas prodi yang tersebar di berbagai fakultas, diantaranya, DIII Perpustakaan, DIII Game

Animasi, DIII Manajemen Pemasaran, DIII Akuntansi, DIII Teknik Mesin, DIII Mesin Otomotif, DIII Teknik Elektro, DIII Teknik Elektronika, DIII Tata Busana, DIII Tata Boga, dan DIII Teknik Sipil dan Bangunan yang semuanya berada di bawah naungan vokasi Fakultas Teknik.

Terkait adanya Program Vokasi tersebut Yusuf Mahesa, Mahasiswa DIII Teknik Mesin 2016 mengatakan, “Kalau perlu tidaknya saya kurang tahu, namun kalau menurut saya pribadi tidak perlu meskipun berbeda jenjang, prodi tersebut masih linier dalam bidangnya,” tuturnya.

Untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar, sementara waktu masih dilaksanakan di masing-masing jurusan. Kajur Vokasi FT berharap ke depannya program Pendidikan Vokasi menjadi fakultas sendiri, yaitu Pendidikan Vokasi, seperti halnya di UNAIR dan Universitas Indonesia. **(nad/egg/wzp)**

JATAH TAMPIL TERBATAS, UKM BERPACU DENGAN WAKTU

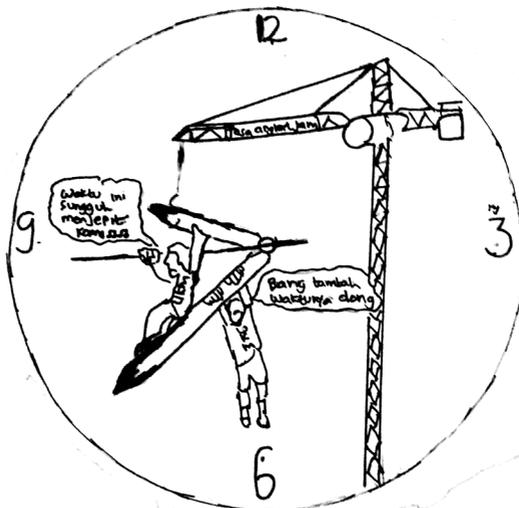
Demo Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UKM UM) merupakan serangkaian penampilan dari berbagai UKM UM yang dilaksanakan setiap Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).

Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari dalam rangkaian PKKMB pada tanggal 9, 11, dan 12 Agustus 2018. “UKM dapat jatah tiga kali, hari kedua PKKMB Universitas dapat jatah penayangan video profil selama 35 menit dibagi 34 UKM, kedua dapat jatah di fakultas dari rektorat memberi jatah pada UKM 2 jam 15 menit untuk presentasi, ketiga dapat jatah di hari terakhir PKKMB Demo UKM 4 jam 30 menit,” tutur Moh.

Ainur Rofiq, Lurah UKM UM.

Rofiq juga mengatakan bahwa setiap penampilan UKM dibagi sesuai bidangnya, untuk UKM Pertunjukan diberi jatah dua belas menit, UKM Pendekar diberi jatah delapan menit sedangkan UKM Non Pertunjukan dan Pendekar diberi jatah tujuh menit. UKM yang tidak tampil di panggung hanya menampilkan video yang berdurasi tiga menit.

Hasil pembagian waktu masing-masing UKM didapat dari musyawarah antara masing-masing Ketua Umum UKM, “Sudah kita rembukan bersama-sama bareng ketum 34 UKM itu, entah kemarin ada beberapa perwakilan cuma itu semua sudah sepatok,”



Ilustrasi: Radix/Siar

tambah pria yang berasal dari Tuban ini. UKM Merpati Putih dari Kampung Pendekar mengatakan bahwa pemberian estimasi waktu untuk penampilan mereka terlalu singkat, yaitu delapan menit. “Sebenarnya agak kurang sih ya kalau delapan menit, biasanya itu senggak-nggaknya sepuluh menit lah. Tapi kalau waktu yang diberikan untuk penampilan UKM memang terbatas, segitu ya terima aja,” tutur Moh. Dedy Indra Setiawan, Ketua Umum Merpati Putih.

Selain UKM Merpati Putih, Himafo yang bukan UKM pertunjukan ataupun pendekar memberikan tanggapan yang hampir sama mengenai jatah penampilan mereka dirangkaian PKKMB Universitas. Trianita Diana, Anggota Divisi Usaha Himafo mengatakan bahwa sebenarnya

pihak Himafo sudah membuat film yang berdurasi sembilan menit lebih.

“Waktu awal, entah itu salah paham atau gimana, dari pihak kitanya nggak paham atau *ngeh*-nya kita itu diberi waktu sepuluh menit, ternyata dikasih waktu cuma delapan menit, makanya kita wah bingung nih padahal kan sudah fix filmnya segitu jadi kita harus motong lagi,” ucap Diana.

Mahasiswa Jurusan Akuntansi ini mengatakan bahwa Himafo berharap diberikan estimasi waktu yang mencukupi agar leluasa memberikan penjelasan sehingga mahasiswa tertarik untuk bergabung dan belajar. **(fzr/hlw//bia)**

Demi Kelancaran PKKMB, Maba FIS Dihimbau Membawa Kartu BPJS

Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Malang (UM) memberikan anjuran kepada Mahasiswa Baru (maba) untuk membawa Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi dari panitia pelaksana agar Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) FIS berjalan efektif dan sesuai rencana.

I Nyoman Ruja, Wakil Dekan III FIS mengatakan, “Jika di sini sakit terus kalau

memang UKM KSR tidak bisa menangani ya dibawa ke poli UM, kalau di poli UM menyerah baru dibawa ke UGD. Kalau rumah sakit menanyakan tentang pembiayaan kan sudah bisa pakai kartu BPJS nya. Sudah bisa diproses cepat,” tuturnya.

Hal yang sama disampaikan pula oleh Nur Kholidi Elhaq, Ketua Pelaksana PKKMB FIS, “Himbauan ini untuk



Ilustrasi: Kevin/Siar

mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti saat upacara tahun lalu banyak yang sakit.” Menurut Kholidi maba perlu untuk membawa BPJS Kesehatan

atau surat asuransi kesehatan apapun agar apabila ada yang sampai sakit dan dirujuk ke rumah sakit dapat dengan mudah ditangani.

Kholidi juga menambahkan bahwa peraturan membawa kartu BPJS kesehatan ini bukanlah peraturan wajib bagi maba FIS, “Kita tidak mewajibkan, kalau misalnya ada ya dibawa, kalau misalnya nggak ada pun ya tidak apa-apa. Itu himbauan dari FIS sendiri,” tutur Kholidi.

Selain peraturan tersebut, adapula peraturan baru yang berbeda dengan tahun lalu tentang penggunaan fasilitas lift bagi maba FIS. Pada PKKMB 2017 maba yang datang sebelum pukul 06.00 WIB diperbolehkan untuk menggunakan lift. Namun, pada PKKMB tahun ini lift hanya diperuntukkan bagi maba disabilitas dan yang sedang sakit.

Ketua BEM FIS 2018, Nur Wahyu Putra menambahkan, “Grup sudah dihimbau juga kalau misalnya ada yang difabel sudah dijarkom sama adminnya tapi alhamdulillah sampai sekarang belum ada, karena nanti tempatnya akan dibedakan.” (ftn/tsn//bia)

Mencari warung “Rasa Mantab Harga Bersahabat?”

Cuzz Azza...

WARUNG Asri

**NASI LALAPAN 3T
JAMUR
TELOR
AYAM
BANDENG PRESTO**

**S
T
A
R
T
6K**

“MENU SPECIAL GEPREKAN”

Kita Tunggu ya...
OPEN 10 AM - 09.00 PM

**Menerima Pesanan
085101446860**



Ingin tahu informasi lebih banyak?

Kunjungi:



www.siarpersma.id

LPM Siar



@sur4117g

@lpm_siar



lpm_siar

PKKMB UM Berikan Pendamping untuk Mahasiswa Baru Disabilitas

Oleh: Dina Zahrotul Aisyi dan
Radix Fajarivandy

Pentingnya pendampingan bagi mahasiswa baru penyandang disabilitas dalam Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Negeri Malang (UM) menjadi penyemangat untuk Mahyudi Rahardiansyah dan teman-temannya dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Gerakan Mahasiswa Peduli Inklusi dan Disabilitas (GEMPITA).

Mahyudi Rahardiansyah, Ketua Umum UKM GEMPITA adalah seorang penyandang disabilitas, hal ini yang membuat ia termotivasi untuk mendampingi mahasiswa baru penyandang disabilitas.

UKM GEMPITA sendiri baru diresmikan pada bulan Maret 2018 yang bergerak dalam isu disabilitas dengan menjunjung tinggi kesetaraan, sebelumnya UKM ini berbentuk Unit Aktivitas (UA) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang bernama *Study Center and Service of Disabilities* (SCSD).

Pada tahun ini UKM GEMPITA baru memiliki izin resmi untuk mendampingi mahasiswa baru penyandang disabilitas sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya

mereka belum mempunyai izin yang benar-benar legal untuk pendampingan.

“Kalau dua tahun lalu kita masih mendampingi dari fakultas untuk universitas, sekarang kita sudah mendampingi dari universitas untuk universitas. Jadi, kita resmi memiliki surat tugas pada tahun ini,” ujar Mahyudi.

Pada saat PKKMB tahun 2016 dan 2017, kendala yang sering dihadapi oleh GEMPITA, yaitu mereka tidak mempunyai data yang pasti tentang mahasiswa baru penyandang disabilitas, sedangkan di tahun ini mereka sudah memiliki datanya. Pendataan yang dilakukan oleh GEMPITA dilaksanakan sejak Registrasi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Mandiri Prestasi, dan Mandiri.

“Maba disabilitas tahun ini berjumlah tiga belas orang. Dengan rincian tunanetranya tiga, tunarungunya dua, dan delapan tunadaksa,” tutur Mahyudi. Semua penyandang disabilitas yang mengikuti PKKMB UM telah ditemani oleh GEMPITA mulai dari presensi awal sampai selesainya agenda PKKMB.

**“UKM GEMPITA
bergerak dalam
isu disabilitas
dengan
menjunjung
tinggi
kesetaraan”**

Lembaga Pers Mahasiswa

Siar

Berpikir Merdeka Menyajikan Wacana



Pelindung: Prof. Dr. A.H. Rofi'udin, M.Pd., **Pembina:** Drs. Ismail Lutfi, M.A. **Ketua Umum:** Fatima Tuzzaroh **Direktur:** Ika Dwi Ardiyanti **Pemimpin Redaksi:** Robiatul Adawiyah **General Manager:** Leny Suryani **Redaktur Pelaksana:** M. Aqib Nur Habibi **Editor:** Wistri, Widiatus **Layouter:** Elvira, Wahyuni, Dina **Ilustrator:** Kevin, Radix **Reporter:** Justitia, Kiki, Ega, Fitron, Anif, Rizka,, Salma, Lifera, Sofyatul, Fatimah, Hilwa, Tsania, Meilan, Anggit, Putri, Yanda, Nadia **Distributor:** Tete, Evi, Mutmainah, Yunis, Annisa, Irmaya, Gatra, Ifa, Lisa **Alamat Redaksi:** LPM Siar, Balai Penulis Muda UKM Penulis UM, www.siarpersma.id **Twitter:** @LPM_Siar **Facebook:** LPM Siar **Instagram:** LPM_Siar **Line:** @sur4117g